

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan wajib laporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia. Populasi dari penelitian ini adalah Kabupaten/Kota di Indonesia dengan sampel 97 Kabupaten/Kota di Indonesia dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh luas wilayah terhadap tingkat pengungkapan wajib laporan keuangan pemerintah daerah secara parsial. Tidak dapat pengaruh antara jumlah anggota DPRD, jumlah OPD, luas wilayah dan pendidikan terakhir kepala daerah terhadap tingkat pengungkapan wajib laporan keuangan pemerintah daerah secara parsial.

Kata kunci : jumlah anggota DPRD, jumlah OPD, pendidikan terakhir kepala daerah, luas wilayah tingkat pengungkapan wajib laporan keuangan pemerintah daerah.

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the level of mandatory disclosure of financial statements of local governments in Indonesia. The population of this study is the regency / city in Indonesia with a sample of 97 regencies / cities in Indonesia using the purposive sampling method. The analytical method used in this study uses multiple linear regression analysis with the SPSS program. The results of this study indicate that there is an influence of the area on the level of mandatory disclosure of regional government financial statements partially. There can be no influence between the number of DPRDs, the number of SKPDs and the latest education of regional heads to the partial level of mandatory disclosure of local government financial statements.

Keywords: number of DPRD, number of OPD, education of the last regional head, level of mandatory disclosure of local government financial statements.